

## **BAB 3**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Teknik kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Selain menyoroti hubungan sebab-akibat data dan penyajian naratif, penelitian kualitatif memberikan penekanan yang kuat pada makna, pemahaman, ciri-ciri, dan deskripsi peristiwa. Tabel 2.1 menyajikan temuan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa ketujuh penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fenomena yang sudah diketahui. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana pemerintah bekerja sama dengan masyarakat Kampung Tua Bakau Serip Kota Batam untuk memberdayakan mereka.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Pendekatan kooperatif pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Tua Bakau Serip Kota Batam dijelaskan oleh penulis dengan menggunakan penelitian deskriptif. Dalam rangka mengumpulkan data untuk penelitian ini, yang kemudian dievaluasi, wawancara, observasi, dan temuan dokumentasi harus dicatat. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis dapat dengan jelas menyajikan temuan studi berdasarkan data yang dikumpulkan.

### 3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1. Lokasi Penelitian

Terdapat dua tempat yang menjadi lokasi penelitian ini. Lokasi pertama adalah di Jalan Raja Isa No. 21 Batam Centre, Kecamatan Batam Kota, Kepulauan Riau 29432, yang merupakan kantor dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam. Lokasi kedua berada di Desa Sambau, Kecamatan Nongsa, Kampung Tua Bakau Serip Koa Batam, Kepulauan Riau.

#### 3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada bulan Maret hingga Juli 2024. Tahap pengumpulan tinjauan pustaka berakhir pada awal bulan Maret, dan proses penulisan proposal penulis dimulai pada bulan April. Studi dan pengumpulan data dilakukan hingga pertengahan bulan Juni di bulan berikutnya, Mei. Proses pembuatan laporan akhir dan kesimpulan kemudian diselesaikan pada akhir bulan Juni. Prosedur pengajuan laporan dan sidang akhir dilakukan pada bulan Juli. Tabel yang merinci periode penelitian disediakan di bawah ini:

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret			April			Mei			Juni			Juli			
1	Studi Pustaka	■	■	■													
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■											
3	Observasi Lapangan				■	■	■	■									
4	Analisis Data Sekunder				■	■	■	■	■								
5	Pengumpulan Data Primer							■	■	■	■	■	■				
6	Analisis Data							■	■	■	■	■	■	■			
7	Penyusunan Laporan Akhir												■	■	■	■	
8	Diseminasi Hasil Penelitian														■	■	■

### **3.4. Sumber Data**

Sumber data primer dan sekunder adalah dua kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber informasi langsung, seperti penduduk Kampung Tua Bakau Serip Kota Batam dan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam, dianggap sebagai sumber data primer. Informasi yang ditemukan di media tertulis, seperti artikel berita, buku, jurnal, dan arsip Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, disebut sebagai sumber data sekunder.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang krusial. Hal ini karena akan menentukan metodologi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi sumber data, dan memilih alat atau instrumen yang sesuai untuk penelitiannya. Samsu (2017: 96-99) menemukan bahwa ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik-teknik ini diuraikan di bawah ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau obrolan untuk mengumpulkan informasi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, yang juga dikenal sebagai narasumber. Salah satu metode yang digunakan untuk mengubah data menjadi pengetahuan langsung dari partisipan penelitian di lapangan adalah wawancara.

domain. Wawancara dilakukan kepada anggota masyarakat yang secara langsung berpengaruh terhadap studi serta kepala dinas terkait.

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Iwan kurniawan	45 tahun	Kepala bidang sarana dan objek wisata
2	Dila pratiwi	29 tahun	Kasih pengelola usaha pariwisata
3	Hasnidar	49 tahun	Ketua pokdarwis pandang tak jemu
4	Geri dafit semet	50 tahun	Ketua desa wisata pandang tak jemu

## 2. Observasi

Peneliti menggunakan pendekatan observasi untuk menjangkau data saat melakukan pengamatan. Peneliti secara metodis mencermati gejala atau fenomena yang terlihat pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yang digunakan untuk mendukung data wawancara.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat melalui publikasi tentang strategi kolaborasi pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat, sumber berita online, website resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam, profil, data kepegawaian, dan media lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.6. Metode Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah pengumpulan data adalah mengolah data melalui analisis. Dalam rangka untuk lebih memahami masalah yang sedang diteliti dan memberikan hasilnya kepada orang lain, analisis data adalah pemilahan dan pengorganisasian secara metodis informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Zaky)

Miles & Huberman (1992) membagi analisis ke dalam tiga tahap, yaitu sebagaiberikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Selama penelitian dilakukan, langkah-langkah yang diambil melibatkan pemilihan informasi yang relevan, menyusunnya menjadi rangkuman yang tersusun, menentukan inti dari materi tersebut, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek krusial yang berkaitan dengan lapangan studi. Proses ini juga melibatkan pengurangan data secara bertahap untuk memfokuskan pada esensi. Dalam konteks ini, peneliti menetapkan bahwa subjek utama penelitian adalah Strategi Kolaboratif Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Tua Bakau Serip Kota Batam. Sehingga, fokus penelitian difokuskan pada Strategi Kolaboratif Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Untuk membuat proses penyajian data menjadi lebih sederhana untuk dipahami, dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam tabel, grafik, atau penjelasan singkat. Hal ini membuat data lebih mudah dipahami. Berdasarkan reduksi data, peneliti menampilkan data dalam bentuk tabel dan memberikan penjelasan singkat.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Penelitian memperjelas metode untuk menemukan gambaran suatu hal yang sebelumnya belum jelas. Selama proses penelitian, sajian data yang telah terorganisir dengan baik akan diperiksa secara teratur untuk mendapatkan kesimpulan akhir.